

**PENGARUH *LEVERAGE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar
Di BEI Periode 2020)**

Vania Rika Corina vaniarikacorina@gmail.com Universitas Abdurachman Saleh Situbondo	Ika Wahyuni ika_wahyuni@unars.ac.id Universitas Abdurachman Saleh Situbondo	Lita Permata Sari litapermatasari@unars.ac.id Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

ABSTRACT

The background of this research is because the development of the consumer goods industry sector is one of the pretty interesting industries and consumer goods products are always needed in daily life. The consumer goods industry is one of the most needed industrial sectors, because all consumer goods industrial products are always in demand by the public, especially now that Indonesia is a very large country with a large population. The consumer goods industry sector is one of the business sectors that will continue to experience growth. Along with the increasing population growth and current economic conditions in Indonesia, the demand for this consumer goods industrial sector will continue to increase. This study aimed to analyze and examine the effect of leverage on tax avoidance in consumer goods industrial sector companies through profitability. The sampling technique was carried out by purposive sampling by determining certain criteria. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS - SEM).

The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that Leverage (DAR) has a significant positive effect on Profitability (ROA), Leverage (DAR) has a negative but not significant effect on Tax Avoidance (ETR), and Profitability (ROA) has a significant positive effect against tax avoidance (ETR). The results of the indirect hypothesis test show that the variable Leverage (DAR) on Tax Avoidance (ETR) through Profitability (ROA) has a significant positive effect.

Keywords: *Leverage (DAR), Profitability (ROA), Tax avoidance (ETR).*

I. PENDAHULUAN

Saat ini, perekonomian Indonesia menghadapi pandemi covid-19 yang membawa dampak pada semua sektor perekonomiannya, khususnya pajak yang berpengaruh pada pendapatan negara. Dalam rangka untuk meningkatkan

penerimaan pembayaran pajak, pemerintah terus berupaya untuk memperbaiki sistem perpajakan menjadi lebih baik karena pajak sebagai sumber pembiayaan dalam penyelenggaraan pemerintahan termasuk saat ini salah satunya untuk pembiayaan penanganan covid-19.

Namun, dengan cara pemerintah mengoptimalkan penerimaan pajak, perusahaan akan tetap pada tujuannya yaitu meminimalkan beban pajak karena semakin besar keuntungan yang didapat oleh perusahaan maka semakin besar pula beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Hal tersebut yang menjadi permasalahan pada perusahaan dan memicu perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Pada dasarnya perekonomian Indonesia tidak akan terlepas dari peranan pajak di dalamnya, karena pajak memiliki kontribusi yang sangat besar bagi negara. Indonesia yang terletak pada kondisi geografis yang cukup strategis menjadikan Indonesia sebagai lalu lintas perdagangan dunia serta kondisi masyarakat Indonesia yang sangat konsumtif. Keadaan ini sangat menarik bagi pengusaha yang ingin mendirikan usahanya di Indonesia, baik perusahaan dalam negeri ataupun luar negeri. Keberadaan perusahaan tersebut menjadi keuntungan bagi Indonesia karena dapat meningkatkan pendapatan negara terutama pada sektor pajak. Pajak memegang peran yang sangat penting dalam perekonomian negara. Hal ini disebabkan oleh pajak yang berasal dari masyarakat merupakan instrumen sumber utama pendapatan pajak, karena dari pajaklah pemerintah dapat menjalankan program-programnya dalam tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian negara.

Pengembangan sektor industri secara global saat ini sangat menuntut untuk adanya pengaturan secara standar dalam sebuah laporan. Berbagai sektor industri menjadikan standar tersebut sebagai hal penting

untuk daya saing, serta dapat memperoleh informasi yang sama bagi setiap pembaca dan investor. Sektor industri barang konsumsi merupakan sektor penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi negara. Dalam pelaksanaannya, sektor industri barang konsumsi terbagi menjadi lima macam yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga. Penelitian ini menggunakan salah satu perusahaan manufaktur khususnya sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hal ini dikarenakan industri barang konsumsi salah satu industri yang cukup menarik dan produk barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor industri yang sangat dibutuhkan, dikarenakan semua produk industri barang konsumsi selalu diminati oleh masyarakat, apalagi saat ini Indonesia menjadi negara yang sangat besar dengan memiliki penduduk yang cukup banyak. Indonesia menduduki peringkat kedua dengan penduduk terbanyak dari beberapa negara berkembang sedangkan, untuk penduduk terbanyak di seluruh dunia, Indonesia menduduki peringkat keempat. Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan

jumlah penduduk dan kondisi ekonomi di Indonesia saat ini, permintaan sektor industri barang konsumsi ini akan terus meningkat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

“Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana, menggunakan dana, dan mengalokasikan dana tersebut” (Alexandri, 2009:74). Sutrisno (2013:37) berpendapat bahwa “Manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien”. “Manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan meminjam perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang kecil dan menggunakan seefektif, seefisien, dan seekonomis mungkin untuk menghasilkan laba” (Darsono dan Siswandoko, 2011:101).

Fungsi Manajemen Keuangan

Horne dan Wachowicz (2012:3) berpendapat bahwa ada tiga macam fungsi manajemen keuangan yaitu:

1) Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah fungsi manajemen keuangan yang penting dalam penunjang pengambilan keputusan untuk berinvestasi karena menyangkut tentang memperoleh dana investasi yang efisien dan komposisi aset yang harus dipertahankan atau dikurangi.

2) Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah fungsi manajemen keuangan yang menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan harus dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

3) Keputusan Manajemen Aset

Keputusan manajemen aset adalah fungsi manajemen keuangan yang menyangkut tentang keputusan alokasi dana atau aset, komposisi sumber dana yang harus dipertahankan dan penggunaan modal baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan yang baik bagi perusahaan.

Tujuan Manajemen Keuangan

Fahmi (2014:48) berpendapat bahwa “Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali dan memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang”. Mulyawan (2015:340) mengatakan bahwa “Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan profit atau keuntungan dan meminimalkan biaya (*expend* atau *cost*) untuk mendapatkan pengambilan keputusan yang maksimum dalam menjalankan perusahaan ke arah perkembangan dan perusahaan yang berjalan”.

Tujuan Laporan Keuangan

Fahmi (2015:5) berpendapat bahwa “Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang

kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter”. “Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit” (Hery, 2016:49).

Kasmir (2017:7) mengemukakan bahwa “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan akhir suatu perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan, investor dan calon investor”. “Laporan keuangan (*financial statement*) dapat mengungkapkan dan menginformasikan empat aktivitas perusahaan (*business*), yaitu perencanaan, pendanaan, investasi dan operasi” (Syahrial dan Purba, 2013:3).

Komponen laporan keuangan yang lengkap menurut Samryn (2015:30) adalah sebagai berikut:

1) Neraca

Kasmir (2017:30) menyatakan bahwa “Neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik”.

2) Laporan Laba/Rugi

Harahap (2013:106) berpendapat bahwa “Laba rugi adalah sebuah laporan terperinci mengenai seluruh pendapatan dan biaya untuk mengetahui laba rugi yang diterima oleh perusahaan selama periode tertentu”.

3) Laporan Perubahan Modal

Sodikin dan Riyono (2014:43) menjelaskan bahwa “Laporan

perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode”.

4) Laporan Arus Kas

Rudianto (2012:194) menjelaskan bahwa “Laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut”.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Samryn (2015:31) menjelaskan bahwa “Laporan keuangan yang lengkap biasanya memuat catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, kebijakan akuntansi perusahaan, serta menjelaskan atas pos-pos signifikan dari laporan keuangan perusahaan”.

Leverage

Fahmi (2014:174) menjelaskan bahwa “*Leverage* merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu”. Brigham dan Houston (2010:140) mengemukakan bahwa “Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*) sehingga kita mampu melihat kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan utang”. Dalam penelitian ini metode yang digunakan

Laporan Keu...

untuk mengukur solvabilitas adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR). “*Debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset” (Kasmir, 2017:156). *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut Kasmir (2017:156):

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Profitabilitas

Sutrisno (2009:16) berpendapat bahwa “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya”. Fahmi (2014:80) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. “*Profitability ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan” (Sudana, 2011:22). Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Penelitian ini menggunakan ROA untuk menghitung tingkat profitabilitas perusahaan. Fahmi (2014:98) menyatakan bahwa “*Return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva

yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”. *Return On Assets* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus Hery (2016:193) sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

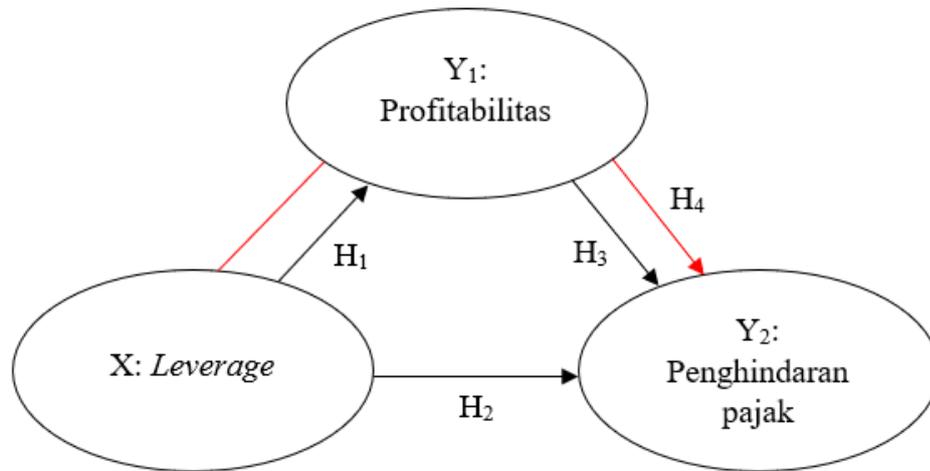
Penghindaran Pajak

“Penghindaran pajak adalah suatu usaha pengurangan secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan-ketentuan di bidang perpajakan secara optimal” (Suandy, 2011:21). Penelitian ini menggunakan pengukuran penghindaran pajak dengan proksi ETR. “*Effective tax rate* menggambarkan persentase total beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan dari seluruh total laba sebelum pajak yang diperoleh perusahaan” (Suandy, 2011:113). ETR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut Rist dan Pizzica (2014:54):

$$\text{ETR} = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Kerangka Konseptual

Sarmanu (2017:36) menyatakan bahwa “Kerangka konseptual berisi tentang variabel yang diteliti, dapat berisi pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya”. Kerangka konseptual menunjukkan alur penelitian yang akan dibahas secara rinci. Kerangka konseptual yang baik juga menunjukkan kejelasan penelitian serta pemahaman yang baik terkait dengan fokus dan tema yang akan dibahas. “Kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel independen dengan variabel dependen” (Sugiyono, 2017:128). Kerangka konseptual ini berguna



untuk menjelaskan secara singkat mengenai suatu topik yang akan dibahas dalam suatu penelitian. Berikut ini gambar kerangka konseptual dari penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:

Hipotesis

- H₁ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- H₂ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap

penelitian dirumuskan dengan tujuan adanya arah yang jelas dan target yang hendak dicapai dalam penelitian. Jika tujuan penelitian jelas dan terumuskan dengan baik, maka penelitian dan pemecahan masalah akan berjalan dengan baik pula” (Darmawan, 2013:23). Penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu metode kuantitatif dan metode deskriptif. Arikunto (2010:212) menyebutkan bahwa “Metode kuantitatif bertujuan untuk

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

- H₃ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak.
- H₄ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak melalui Profitabilitas.

III. METODE PENELITIAN

Arikunto (2010:106) mengatakan bahwa “Rancangan penelitian merupakan rancangan keseluruhan perencanaan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan dan akan dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian”. “Rancangan

menghasilkan analisa dari penelitian di lapangan dengan menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya disertai dengan tabel, grafik, bagan dan gambar”. “Metode deskriptif adalah metode untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2017:147).

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 melalui www.idx.co.id. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2022 sampai bulan Mei 2022.

Populasi dan Sampel

Djaali (2020:37) menjelaskan bahwa “Populasi adalah keseluruhan unit penelitian atau unit analisis yang akan diselidiki atau dipelajari karakteristiknya”. Sugiyono (2017:80) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 berjumlah 64 perusahaan.

Siyoto dan Sodik berpendapat bahwa (2015:64) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017:218) menyatakan bahwa “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Teknik ini digunakan berdasarkan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2020.
- Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian selama tahun 2020.
- Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak memiliki data lengkap tahun 2020.
- Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mengalami laba dan memiliki variabel lengkap tahun 2020.

Tabel 1

Jumlah Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2020.	64
2	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian selama tahun 2020.	14
3	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak memiliki data lengkap tahun 2020.	9
4	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mengalami laba dan memiliki variabel lengkap tahun 2020.	41

populasi tersebut,
Sumber : www.idx.co.id

ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut

Berdasarkan tabel 1 diatas jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel sebanyak 41 perusahaan. Sampel yang akan diteliti sebanyak 41 perusahaan

dimana jumlah ini telah sesuai dengan teori Ferdinand (2014:47) yang mengatakan bahwa “Pedoman ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator kali 5 sampai 10”. Jumlah variabel penelitian = 3, maka berdasarkan teori Ferdinand menggunakan 30 data yaitu $3 \times 10 = 30$ data sampel penelitian. Jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian sebanyak 41 perusahaan. Sampel sebanyak 41 perusahaan \times 1 tahun = 41 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data Observasi

Sugiyono (2017:78) menyatakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. “Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan” (Sudjana, 2011:66). Teknik ini merupakan langkah awal untuk mengamati secara langsung laporan keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id.

Studi Pustaka

“Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari informasi melalui buku, majalah, koran dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori” (Nazir, 2013:93). Martono (2011:119) menyatakan bahwa “Studi pustaka

dilakukan untuk memperkaya pengetahuan mengenai berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam proses penelitian”. Studi pustaka digunakan untuk mengambil literatur dari peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini untuk menambah informasi. Literatur yang dipakai dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, dan skripsi.

Studi Dokumentasi

Arikunto (2010:274) mengemukakan bahwa “Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda, dan sebagainya”. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa annual report, data ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yang diperoleh dari laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba/rugi yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Metode Analisa Data

Berdasarkan data yang digunakan di dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik, analisis persamaan struktural (*inner model*) dan uji hipotesis penelitian, karena di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel

terukur yang mana menggunakan laporan keuangan di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 yang diakses melalui www.idx.co.id. Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model - Partial Least Square* (PLS-SEM).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh (X) *Leverage* terhadap (Y₁) Profitabilitas dan (Y₂) Penghindaran pajak. Variabel *Leverage* dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), variabel Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan variabel Penghindaran pajak diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2020.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2013:105) mengatakan bahwa “Uji multikolinearitas bertujuan guna menguji model struktural apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel independen”. Uji multikolinearitas dilakukan

dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Collinierity Statistics* (VIF) pada “*Inner VIF Values*” pada hasil analisis program Smart PLS (*Partial Least Square*) 3.0. Pada penelitian ini dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik “Multikolinearitas” karena nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) $\leq 5,00$.

b. Uji Normalitas

Umar (2011:181) menyatakan bahwa “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen, atau keduanya berdistribusi secara normal atau mendekati normal”. Hasil uji normalitas yaitu dengan nilai *Excess Kurtosis* sebesar X -0.815, Y₁ 3.492, dan Y₂ 4.901. Sedangkan nilai *Skewness* sebesar X 0.198, Y₁ 1.820, dan Y₂ 2.162 sehingga dapat diartikan bahwa sebaran data X dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan sebaran data Y₁ dan Y₂ dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Sujarweni (2015:164) menjelaskan bahwa “Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X)”. Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square*. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu

terhadap variabel laten dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

- Variabel *Leverage* (X) mempengaruhi Profitabilitas (Y_1) sebesar 0.115 (11,5%), sedangkan sisanya 88,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
- Variabel *Leverage* (X) mempengaruhi Penghindaran pajak (Y_2) sebesar 0.862 (86,2%), sedangkan sisanya 13,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (Inner Model)

Hasil analisis persamaan struktural (*inner model*) dalam penelitian ini menggunakan analisis *Smart PLS (Partial Least Square)*. Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X + e$$

$$= 0,339X + e$$

$$Y_2 = a + b_2X + e$$

$$= 0,027X + e$$

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_2X + b_3Y_1 + e$$

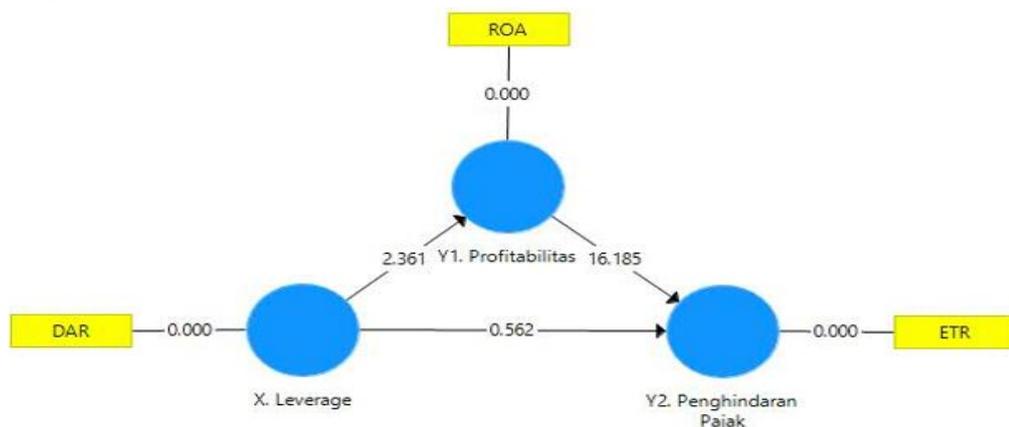
$$= 0,027X + 0,919Y_1 + e$$

Persamaan linier tersebut menunjukkan arti dan dapat dijelaskan:

b_1 (0,339) : Koefisien regresi *Leverage* (X) untuk uji pengaruh terhadap Profitabilitas (Y_1), artinya kenaikan variabel *Leverage* sebesar 1 (satu) satuan, maka Profitabilitas meningkat sebesar 0,339 satuan.

b_2 (0,027) : Koefisien regresi *Leverage* (X) untuk uji pengaruh terhadap Penghindaran Pajak (Y_2), artinya kenaikan variabel *Leverage* sebesar 1 (satu) satuan, maka Penghindaran Pajak meningkat sebesar 0,027 satuan.

b_3 (0,919) : Koefisien regresi Profitabilitas (Y_1) untuk uji pengaruh terhadap Penghindaran Pajak (Y_2), artinya kenaikan variabel Profitabilitas sebesar 1 (satu) satuan, maka Penghindaran Pajak meningkat sebesar 0,919 satuan.



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural PLS

$$Y_2 = a + b_3Y_1 + e$$

$$= 0,919Y_1 + e$$

Uji Hipotesis Penelitian Pembahasan

Pengaruh *Leverage* (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil uji hipotesis pertama menyatakan bahwa *Leverage* (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (Y_1), dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,339) dan nilai *P value* yaitu sebesar **0,019** (<0.05), dengan demikian **Hipotesis 1 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa meningkatnya *Leverage* (DAR) akan mempengaruhi peningkatan Profitabilitas (ROA), begitupun sebaliknya jika *Leverage* (DAR) menurun maka Profitabilitas (ROA) akan ikut menurun. Hal tersebut dikarenakan semakin meningkatnya utang yang digunakan, perusahaan akan terdorong untuk meningkatkan Profitabilitas (ROA) perusahaan karena utang tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, sehingga utang tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan Profitabilitas (ROA) perusahaan. Artinya apabila utang digunakan untuk kepentingan perusahaan dan dikelola untuk menghasilkan laba maka akan menyebabkan kenaikan pada Profitabilitas (ROA) perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Mailinda (2018) dan Nevada (2016).

Pengaruh *Leverage* (DAR) terhadap Penghindaran Pajak (ETR)

Hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwa *Leverage* (X) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Penghindaran pajak (Y_2), dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif

(0,027) dan nilai *P value* yaitu sebesar **0,575** (>0.05), dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**. Berdasarkan pengujian maka meningkatnya *Leverage* (DAR) tidak mempengaruhi peningkatan Penghindaran pajak (ETR). Semakin tinggi nilai dari DAR berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul. Dengan adanya biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya laba sebelum pajak perusahaan, maka hal tersebut memberikan pengaruh terhadap beban pajak perusahaan yang semakin rendah. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu oleh Syah (2021) yang mana *Leverage* (DAR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak (ETR), dan mendukung penelitian oleh Winata (2020).

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Penghindaran Pajak (ETR)

Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa Profitabilitas (Y_1) berpengaruh signifikan positif terhadap Penghindaran pajak (Y_2), dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,919) dan nilai *P value* yaitu sebesar **0,000** (<0.05), dengan demikian **Hipotesis 3 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa meningkatnya Profitabilitas (ROA) juga akan mempengaruhi penurunan Penghindaran pajak (ETR), begitu pula sebaliknya jika Profitabilitas (ROA) menurun maka Penghindaran pajak (ETR) akan meningkat. Semakin tinggi nilai ROA, maka

semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan, maka semakin besar pula pajak penghasilan yang harus dibayarkan. Semakin nilai ROA tinggi maka semakin rendah perusahaan melakukan penghindaran pajak berarti perusahaan dapat membayar pajak sesuai dengan peraturan, perusahaan berpenghasilan tinggi untuk mengeluarkan atau membayar pajak tidak ada masalah karena memiliki arus kas yang cukup untuk membayar pajak. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Viryatama (2020) dan Wulandari (2018).

Pengaruh *Leverage* (DAR) terhadap Penghindaran Pajak (ETR) melalui Profitabilitas (ROA)

Hasil uji hipotesis keempat menyatakan bahwa *Leverage* (X) terhadap Penghindaran pajak (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1) berpengaruh signifikan positif, dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,312) dan nilai *P value* yaitu sebesar **0,022** (<0.05), dengan demikian **Hipotesis 4 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa peran variabel *intervening* signifikan pengaruhnya dalam memperkuat pengaruh *Leverage* (X) terhadap Penghindaran pajak (Y_2). *Leverage* (DAR) berpengaruh penting di dalam perusahaan. Adanya pengaruh *Leverage* (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi ini menunjukkan bahwa dana yang berasal dari utang jangka panjang untuk mendanai kegiatan operasional

perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang berpengaruh terhadap peningkatan Profitabilitas (ROA). Nilai DAR meningkat maka ROA juga akan meningkat, artinya perusahaan sektor industri barang konsumsi ini memiliki utang yang besar dan modal yang besar. Nilai utang yang besar dan diimbangi dengan modal yang besar mampu menghasilkan laba bersih yang besar, sehingga ROA juga akan meningkat. Tingginya nilai DAR perusahaan akan meningkatkan beban bunga, beban bunga tersebut akan dikurangkan sebelum pembebanan pajak sehingga pajak yang harus dikeluarkan perusahaan akan lebih sedikit. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Mailinda (2018), Viryatama (2020) dan Syah (2021).

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. *Leverage* (DAR) berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA), (H_1 diterima);
2. *Leverage* (DAR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Penghindaran pajak (ETR), (H_2 ditolak);
3. Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap Penghindaran pajak (ETR), (H_3 diterima);
4. *Leverage* (DAR) terhadap Penghindaran pajak (ETR) melalui

Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan positif, (H_4 diterima).

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sektor industri barang konsumsi diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan, salah satunya dengan melakukan program efisiensi operasional dan program penghematan biaya agar profitabilitas (ROA) tetap terjaga dengan baik dan bahkan meningkat sehingga dengan meningkatnya profitabilitas (ROA) diharapkan penghindaran pajak (ETR) dapat menurun. Selain itu diperlukan juga program pengelolaan ekuitas dan pinjaman untuk pendanaan perusahaan agar jumlah pendanaan atau hutang dari pihak ketiga tidak meningkat, sehingga *leverage* (DAR) tetap sesuai standar dan target agar kegiatan operasional tetap baik dan investor tertarik untuk melakukan investasi yang kemudian diharapkan berdampak pada turunnya penghindaran pajak (ETR). Sebaiknya perusahaan meminimalisir penggunaan dana dari pihak ketiga agar perusahaan tetap mendapatkan profitabilitas (ROA) yang cukup tinggi atau stabil sehingga dapat mengurangi pembayaran penghindaran pajak (ETR).

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika tentang pentingnya penggunaan variabel *leverage* (DAR), profitabilitas (ROA) dalam peningkatan penghindaran pajak (ETR).

Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan model-model penelitian terbaru yang berkaitan dengan penghindaran pajak (ETR) serta sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, M. B. 2009. *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Soal*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Darsono dan Siswandoko, T. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21*. Jakarta: Nusantara Consulting.
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Fahmi, I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Horne, J. C. V. dan Wachowicz, Jr. J. M. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mailinda, R. 2018. "Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017". Diterbitkan. Skripsi. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Martono, N. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nevada, E. 2016. "Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Serta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Periode 2009-2015)". Diterbitkan. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rist, M. dan Pizzica, A. J. 2014. *Financial Ratios for Executives*. California: Apress.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Samryn, L. M. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Buku 1. Edisi IFRS. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Siyoto, S. dan Sodik, A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sodikin dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Suandy, E. 2011. *Perencanaan Pajak*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sutrisno, E. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2013. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep & Aplikasi*. Jakarta: Ekonisia.
- Syah, A. R. S. 2021. “Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Periode 2017-2020)”. Diterbitkan. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Syahrial, D dan Purba, D. 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Umar, H. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi 11. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Viryatama, F. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Capital Intensity Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”. Diterbitkan. Skripsi. Tangerang: Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
- Winata, G. 2020. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)”. Diterbitkan. Skripsi. Tangerang: Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
- Wulandari, C. D. P. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Kualitas Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi dan Financial Distress Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2015-2017)”. Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.